

PEMBUATAN INFOGRAFIS DATA STRATEGIS SEBAGAI MEDIA VISUALISASI STATISTIK PADA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMBAS

Oleh:

Nur Indah¹

Narti Prihartini²

Salahuddin³

Maya Marselia⁴

Politeknik Negeri Sambas

Alamat: 98J9+W23 Kawasan Pendidikan Tinggi, Jl. Sejangkung Desa, Sebayan, Kec.
Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (79463).

Korespondensi Penulis: indahdr1310@email.com, narti.prihartini@email.com,
Ches095@email.com, mayamarselia89@email.com.

Abstract. *This study was conducted as part of an internship program at the Central Statistics Agency (BPS) of Sambas Regency. During the internship period, the author was assigned to develop publication media in the form of infographics containing strategic statistical information. The main purpose of this activity was to present statistical data in a format that is easier to understand, especially for the general public, through visuals that are concise, appealing, and informative. The research process was carried out by collecting data from official BPS publications, followed by visual concept formulation, layout development, and validation through internal institutional review. In designing the visual materials, the author referred to BPS visual identity guidelines to ensure that each infographic produced remained consistent with institutional standards. The results showed that infographic-based media effectively enhanced message clarity and increased public engagement in statistical publications. The final products were utilized in several publication channels, such as printed flyers and posts on the official BPS digital platforms.*

PEMBUATAN INFOGRAFIS DATA STRATEGIS SEBAGAI MEDIA VISUALISASI STATISTIK PADA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMBAS

Keywords: *Infographics, Regional Statistics, Publication Media, Data Visualization, BPS Sambas.*

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari program magang pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sambas. Selama periode magang, penulis diberikan tanggung jawab untuk mengembangkan media publikasi dalam bentuk infografis yang memuat informasi statistik strategis. Tujuan utama kegiatan ini adalah menyajikan data statistik dalam format yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat luas melalui tampilan visual yang ringkas, menarik, dan informatif sehingga tidak bergantung pada tabel angka yang panjang. Proses penelitian dilakukan melalui pengumpulan data dari publikasi resmi BPS, kemudian data tersebut diolah melalui tahapan penyusunan konsep visual, penentuan tata letak, serta proses validasi melalui peninjauan internal dari pembimbing instansi. Dalam penyusunan desain, penulis mengacu pada pedoman identitas visual BPS untuk memastikan bahwa seluruh infografis yang dihasilkan selaras dengan standar kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan infografis mampu meningkatkan kejelasan penyampaian pesan, memperkuat daya tarik informasi, serta meningkatkan keterlibatan publik. Produk akhir kemudian digunakan melalui berbagai saluran publikasi, termasuk flyer cetak dan konten unggahan pada platform digital resmi BPS Kabupaten Sambas.

Kata Kunci: Infografis, Statistik Daerah, Media Publikasi, Visualisasi Data, BPS Sambas.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat mengakses dan memahami data. Dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan terhadap informasi yang cepat, ringkas, dan mudah dipahami semakin meningkat seiring pesatnya penggunaan media digital. Perubahan ini berdampak pada berbagai institusi pemerintah yang memegang peran strategis dalam menyediakan data publik, termasuk Badan Pusat Statistik (BPS). Sebagai lembaga resmi penyedia data statistik, BPS memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang dipublikasikan tidak hanya akurat dan valid, tetapi juga mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat.

Dalam praktiknya, sebagian besar publikasi statistik masih dominan disampaikan melalui dokumen panjang, tabel, dan uraian naratif yang membutuhkan kemampuan interpretasi lebih tinggi. Struktur penyajian data seperti ini efektif bagi analis atau peneliti, tetapi kurang efisien bagi masyarakat umum yang hanya membutuhkan gambaran inti dari suatu isu. Tantangan tersebut semakin besar ketika data yang disampaikan berkaitan dengan indikator strategis, seperti kemiskinan, ketenagakerjaan, kependudukan, dan perekonomian daerah. Data strategis memiliki nilai tinggi dalam perumusan kebijakan dan pemantauan pembangunan, sehingga penyampaian harus mampu menjembatani kebutuhan pemangku kepentingan dan kemampuan pemahaman publik.

Seiring meningkatnya ketergantungan masyarakat terhadap media sosial sebagai sumber informasi, BPS perlu mengadaptasi metode diseminasi agar lebih komunikatif dan sesuai dengan karakteristik media digital. Visualisasi data khususnya infografis menjadi salah satu pendekatan yang dinilai efektif karena mampu menyajikan informasi kompleks dalam format visual yang lebih sederhana, menarik, dan mudah diingat. Infografis juga memungkinkan audiens untuk menangkap pesan utama secara cepat tanpa harus membaca laporan panjang. Dengan demikian, infografis memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi statistik serta memperluas jangkauan publikasi data.

Di tingkat daerah, termasuk BPS Kabupaten Sambas, kebutuhan akan media visualisasi data semakin terlihat. Publikasi digital instansi telah menjadi kanal utama dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, sehingga kualitas desain, struktur visual, dan keakuratan data harus dikelola secara profesional. Kondisi ini menuntut adanya sumber daya manusia yang mampu mengolah data menjadi visual yang informatif sekaligus tetap mematuhi standar identitas kelembagaan BPS. Tantangan praktis seperti konsistensi desain, efektivitas penyampaian pesan, hingga proses validasi data juga menjadi bagian penting dalam pengembangan media publikasi berbasis infografis.

Pelaksanaan magang industri yang dilakukan penulis di BPS Kabupaten Sambas memberikan pengalaman langsung dalam proses tersebut. Selama kegiatan magang, penulis ditempatkan pada bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik serta Humas, dengan tugas utama mengembangkan infografis data strategis untuk media sosial dan kebutuhan publikasi lainnya. Proses yang dilakukan mencakup pengumpulan data dari publikasi resmi, perumusan konsep visual, pembuatan sketsa, penyusunan layout,

PEMBUATAN INFOGRAFIS DATA STRATEGIS SEBAGAI MEDIA VISUALISASI STATISTIK PADA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMBAS

hingga tahap validasi konten. Melalui aktivitas ini, penulis memahami bahwa pembuatan infografis bukan hanya sekadar aktivitas desain, tetapi sebuah proses metodologis yang harus menjaga keseimbangan antara estetika, akurasi, dan fungsi komunikasi.

Namun, proses ini tidak terlepas dari tantangan. Beberapa kendala ditemukan, seperti revisi yang kurang konsisten, kebutuhan sinkronisasi informasi antarbagian, serta tuntutan untuk menjaga kualitas visual sesuai standar lembaga. Situasi tersebut menunjukkan bahwa penyusunan infografis membutuhkan alur kerja yang terstruktur, kolaboratif, serta didukung kemampuan interpretasi data yang baik. Kegiatan magang ini kemudian menjadi peluang untuk mengembangkan pendekatan desain yang lebih efektif, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas diseminasi informasi statistik di BPS Kabupaten Sambas.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, penelitian ini disusun untuk mengkaji proses pembuatan infografis data strategis sebagai media visualisasi informasi statistik di BPS Kabupaten Sambas. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana desain infografis dikembangkan, bagaimana tahapan kerja dikelola, serta bagaimana infografis berperan dalam memperkuat aksesibilitas dan pemahaman masyarakat terhadap data statistik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik visualisasi data di instansi pemerintah, serta menawarkan nilai praktis bagi peningkatan kualitas publikasi statistik ke depan.

KAJIAN TEORITIS

Infografis

Infografis merupakan bentuk penyampaian informasi melalui kombinasi grafik, teks ringkas, dan ilustrasi visual yang terstruktur. Dalam penyebaran data statistik, infografis berfungsi merangkum indikator inti sehingga informasi dapat ditangkap dalam waktu singkat. Prinsip pemilihan warna, struktur visual, dan ikon menjadi faktor penting dalam tingkat keberhasilan pemahaman.

Data Strategis

Data strategis merupakan jenis informasi yang dikumpulkan dan diolah untuk membantu lembaga dalam mengambil keputusan yang bersifat jangka panjang. Davenport dan Harris (2007) menyebutkan bahwa data strategis menjadi dasar dalam

penyusunan strategi dan kebijakan karena memberikan gambaran situasi secara menyeluruh, tidak hanya pada kondisi saat ini, tetapi juga pada kemungkinan perubahan di masa depan. Dalam konteks lembaga pemerintah, data strategis memuat indikator sosial, ekonomi, kependudukan, serta tren pembangunan yang menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja. Penyajian data yang akurat dan terstruktur menjadikan data strategis berperan sebagai alat komunikasi yang penting antara lembaga dan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan data strategis harus memperhatikan unsur validitas, keterbaruan, serta kemudahan akses, terutama ketika diarahkan untuk publikasi digital atau penyebaran informasi secara luas.

Media Visualisasi

Media visualisasi merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui bentuk-bentuk visual seperti grafik, diagram, peta, maupun infografis. Tufte (2001) menjelaskan bahwa visualisasi berperan sebagai representasi visual dari data kuantitatif, sehingga informasi yang bersifat kompleks dapat diterjemahkan menjadi tampilan yang lebih mudah dipahami. Melalui visualisasi, pembaca dapat mengenali pola perkembangan, perbandingan, hingga hubungan antar data secara lebih intuitif dibandingkan ketika data disajikan dalam bentuk narasi atau tabel panjang. Visualisasi juga membantu menarik perhatian audiens dan mempercepat proses pemahaman karena pesan utama dapat diterima secara langsung melalui bentuk visual. Hal ini menjadikan media visualisasi sebagai pendekatan yang relevan dalam penyebaran data, terutama pada informasi yang memerlukan interpretasi cepat dan akurat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan melalui dua tahapan utama. Tahap pertama merupakan pengumpulan data sekunder yang bersumber dari database publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), laporan statistik tahunan, serta instruksi dari petugas instansi terkait. Data yang dikumpulkan telah melalui proses validasi internal lembaga untuk menjamin validitas dan reliabilitas informasi yang digunakan dalam penelitian. Tahap kedua adalah perancangan media visualisasi data yang dilakukan secara sistematis melalui beberapa langkah, yaitu: (1) analisis data strategis untuk mengidentifikasi informasi kunci; (2) penyusunan struktur

PEMBUATAN INFOGRAFIS DATA STRATEGIS SEBAGAI MEDIA VISUALISASI STATISTIK PADA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMBAS

informasi; (3) pembuatan sketsa layout (mock-up); dan (4) pemilihan warna identitas lembaga dan ikon data. Proses produksi desain dilakukan menggunakan perangkat lunak Adobe Illustrator dan Canva. Pendekatan ini dirancang untuk menghasilkan media informasi yang tidak hanya estetik secara visual, tetapi juga efektif dalam mengomunikasikan data statistik kepada khalayak sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama masa pelaksanaan, penulis mendapatkan penugasan utama berupa perancangan infografis digital sebagai media publikasi data strategis instansi. Kegiatan tersebut melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi secara berurutan.

Tahap Pra-Produksi

1. Penyusunan Brief Proyek

Tahap awal dimulai dengan pemberian brief oleh pembimbing lapangan. Brief tersebut memuat ketentuan desain yang harus dijadikan acuan, mencakup:

- 1) Penggunaan warna yang telah ditentukan.
- 2) Foto sebagai dukungan visual di feed.
- 3) *Typeface* sebagai judul yang mewakili isi desain tersebut.
- 4) Elemen grafis dipakai berupa *vector*.

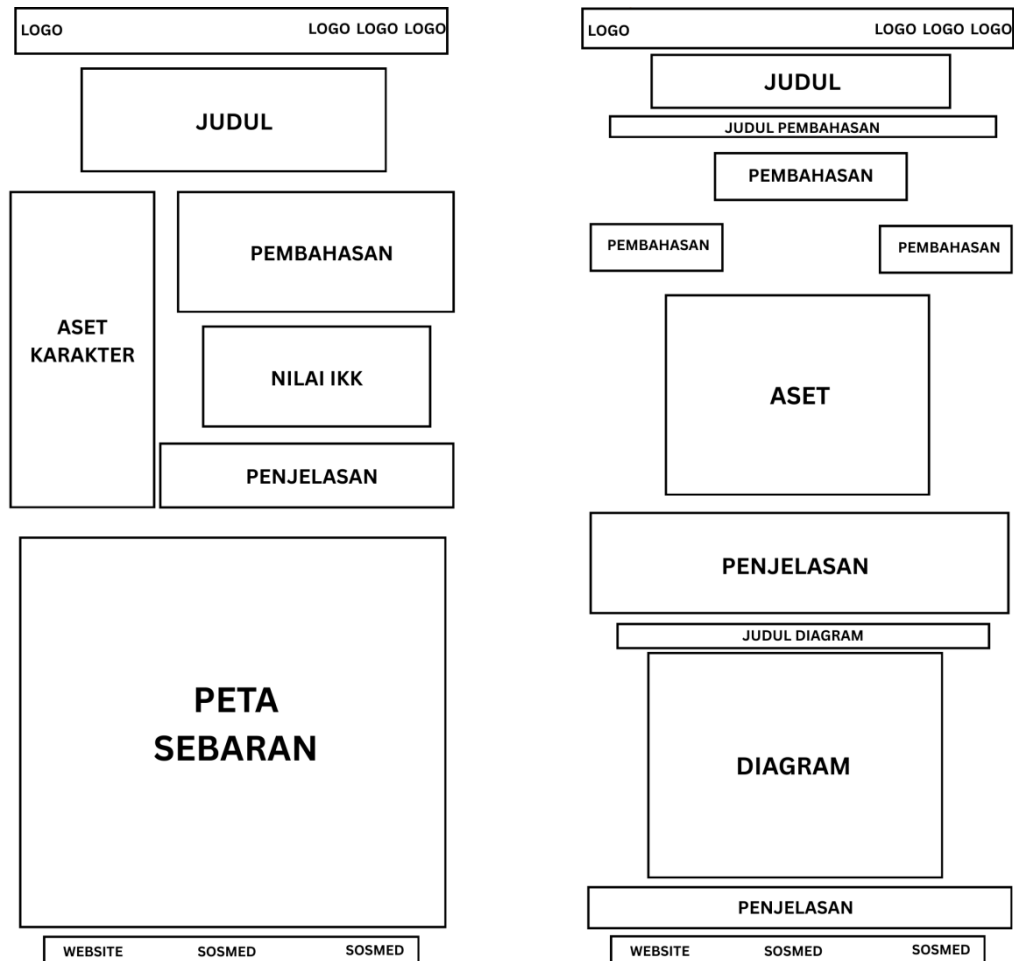
Brief ini menjadi pedoman dalam penyusunan desain, sehingga setiap rancangan memiliki kesesuaian dengan standar visual lembaga.

2. Penentuan Konsep Visual

Setelah brief disepakati, dilakukan penyusunan konsep infografis berdasarkan materi statistik yang akan dipublikasikan. Materi diperoleh dari pembimbing dan bagian terkait, kemudian diringkas agar lebih komunikatif ketika divisualisasikan. Penulis membuat sketsa digital awal sebagai rancangan dasar. Sketsa tersebut memuat penempatan logo instansi, judul, foto pendukung, serta keterangan data inti. Sketsa berfungsi sebagai visual guidance sebelum tahap desain final. Proses eksplorasi referensi visual juga dilakukan melalui platform seperti Pinterest dan Behance.net. Referensi ini membantu dalam menentukan arah layout, komposisi warna, dan pemilihan ilustrasi yang tepat sesuai karakter lembaga. Sketsa rancangan kemudian

dikonsultasikan kembali dengan pembimbing lapangan sebelum masuk tahap eksekusi desain.

Gambar 1. Konsep Rancangan Desain



3. Pengumpulan Material Pendukung

Pada tahap ini dikumpulkan elemen grafis berupa ikon, vektor, dan foto sesuai tema data strategis. Elemen dibuat menggunakan Canva dan Adobe Illustrator. Material tersebut dijadikan aset untuk mempermudah pembuatan beberapa seri desain infografis.

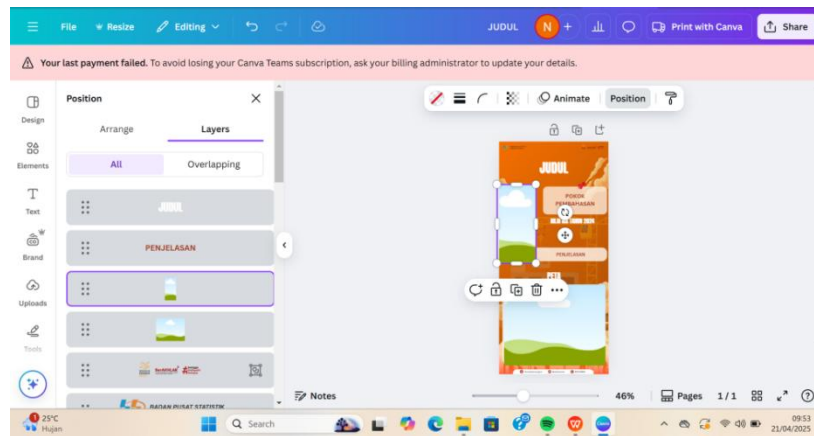
Tahap Produksi

1. Pembuatan Desain

Tahap produksi dimulai dengan proses digital designing berdasarkan sketsa yang disetujui. Penulis menyusun elemen grafis sesuai arahan brief untuk menghasilkan bentuk visual yang selaras dengan identitas lembaga.

PEMBUATAN INFOGRAFIS DATA STRATEGIS SEBAGAI MEDIA VISUALISASI STATISTIK PADA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMBAS

Gambar 2. Design

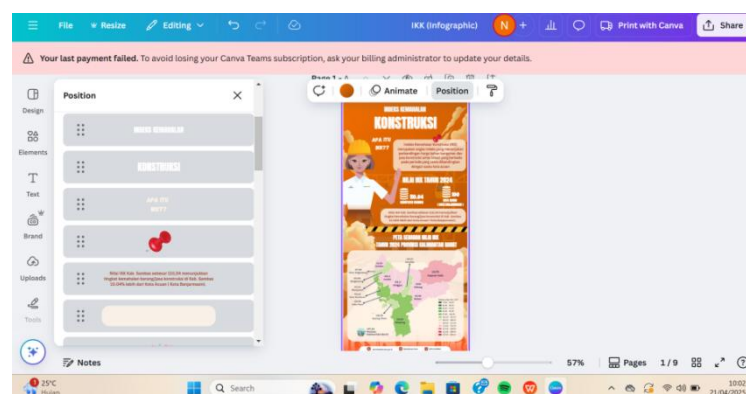


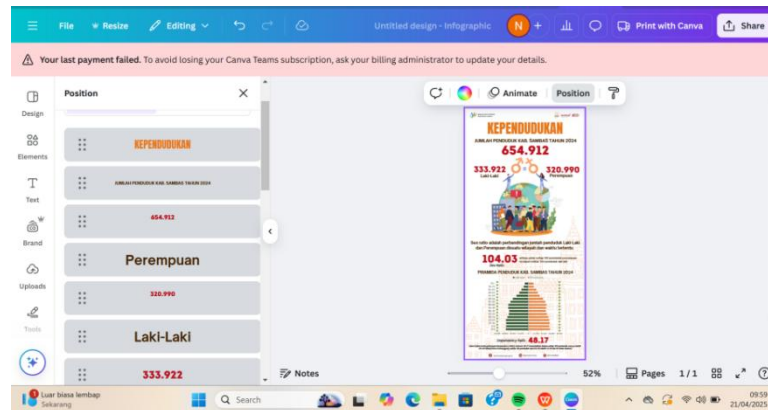
2. Penyusunan Komposisi Layout

Setelah elemen desain selesai, dilakukan komposisi layout untuk memastikan penyampaian informasi dapat diterima dengan jelas. Beberapa elemen yang disusun pada tahap ini antara lain:

- 1) judul infografis,
- 2) logo BPS Kabupaten Sambas,
- 3) foto pendukung,
- 4) narasi singkat
- 5) ikon atau elemen ilustratif.

Gambar 3. Penyusunan Layout



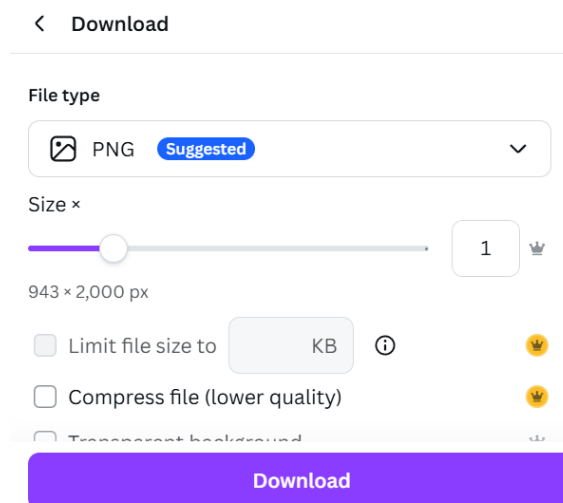


Penyusunan dilakukan secara hierarkis, dengan memposisikan informasi inti pada area dominan agar audiens mudah menangkap pesan utama.

3. Exporting Konten

Tahap akhir produksi dilakukan exporting file ke format digital agar dapat digunakan pada kanal publikasi instansi. Format yang dihasilkan meliputi ukuran feed Instagram dan ukuran konten yang dapat digunakan sebagai bahan display digital.

Gambar 4. Exporting



Tahap Pasca-Produksi

1. Revisi Konten

Konten yang telah diekspor diperiksa kembali oleh pembimbing lapangan. Koreksi dilakukan apabila terdapat ketidaksesuaian pada angka, komposisi warna, keseimbangan layout, atau kelengkapan sumber data. Revisi bertujuan memastikan desain layak dipublikasikan secara resmi.

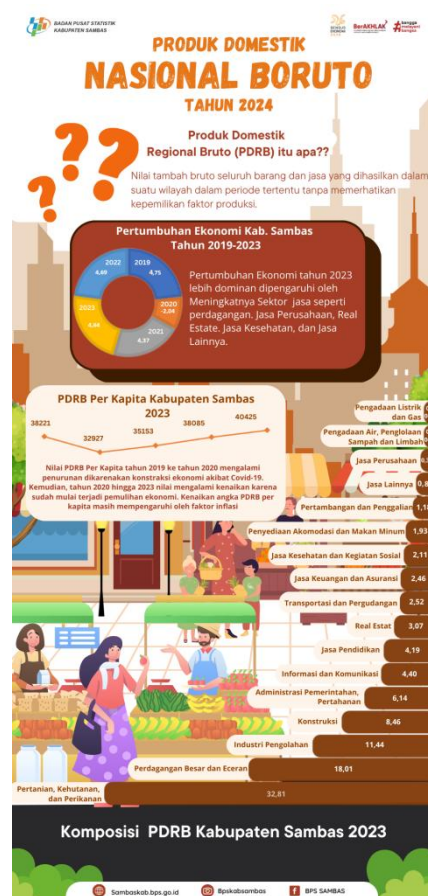
PEMBUATAN INFOGRAFIS DATA STRATEGIS SEBAGAI MEDIA VISUALISASI STATISTIK PADA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMBAS

2. Distribusi Konten

Setelah tahap revisi selesai dan desain telah disetujui, hasil konten diserahkan kepada pembimbing lapangan untuk dipublikasikan. Konten diposting melalui akun media sosial milik BPS Kabupaten Sambas sebagai bagian dari publikasi informasi statistik kepada masyarakat. Publikasi konten menjadi bukti implementasi langsung dari produk magang, sekaligus memberikan dampak nyata dalam proses penyebaran informasi melalui media digital instansi.

Gambar 5. Hasil Desain Infografis Digital





Gambar 5. Hasil Desain Infografis Digital



PEMBUATAN INFOGRAFIS DATA STRATEGIS SEBAGAI MEDIA VISUALISASI STATISTIK PADA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMBAS



KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan infografis menghasilkan beberapa media publikasi yang siap digunakan BPS Kabupaten Sambas. Desain mencakup indikator statistik utama sehingga dapat mempercepat pemahaman informasi. Media ini memberi nilai tambah pada proses publikasi lembaga karena bersifat ringkas, visual, dan mudah dibagikan melalui kanal digital. Pengembangan lanjutan dapat dilakukan untuk tema lain seperti pertanian dan indeks pembangunan daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas yang telah memberikan kesempatan, arahan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan magang hingga penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pembimbing lapangan dan staf bidang publikasi yang telah membantu dalam penyediaan data, pengecekan informasi, serta proses validasi desain yang dihasilkan. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing program studi yang telah memberikan saran dan masukan selama penyusunan artikel ini. Seluruh dukungan tersebut menjadi bagian penting dalam penyelesaian penelitian ini secara baik dan tepat waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Baskoro, F., Wijaya, A. Y., Hozairi, & Asrori, M. Z. (2023). *Media Sosial Remaja*. Widina Media Utama.
- BMC Medical Education. (2022). How do people use and view infographics that summarise health and medical research? A cross-sectional survey. BMC Medical Education. <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03744-6>.
- Davenport, T. H., & Harris, J. G. (2007). *Competing on Analytics: The New Science of Winning*. Harvard Business Review Press.
- F. Novitasari, Y. Djahir, and S. Fatimah, “Pengaruh Media Adobe Illustrator Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Srijaya Negara,” *J. Profit*, vol. 2, p. 66, 2015.
- Harrison, L., Reinecke, K., & Chang, R. (2015). Infographic aesthetics: Designing for the first impression. *Proceedings of the 33rd Annual ACM Conference on Human Factors in Computing Systems*, 1187–1196. <https://doi.org/10.1145/2702123.2702545>
- Newsom, Doug and Haynes, Jim. (2004). *Public Relations Writing: Form and Style*, Nelson Education, Canada: Ltd.
- Tufte E.R. (2001). *The Visual Display of Quantitative Information (Ed. 2)*. Cheslire, C.T. Graphics Press.